

**UPAYA PEMBINAAN KEMANDIRIAN DI PANTI ASUHAN
UNTUK MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN
(Studi Pada Panti Asuhan Sinar Melati IV) Berbah Sleman**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Starata Satu Ilmu Sosial**

Disusun oleh :

**PUTRI ARIANI
NIM. 08720021**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Ariani
Nomor Induk : 08720021
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Yang menyatakan,



Putri Ariani

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Putri Ariani

NIM : 08720021

Prodi : Sosiologi

Judul : Upaya Pembinaan Kemandirian di Panti Asuhan Untuk Mempersiapkan Masa Depan: Studi Kasus Panti Asuhan Sinar Melati IV, Berbah Sleman.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

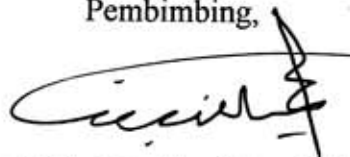
Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Mei 2015

Pembimbing,



Achmad Zainal Arifin, S.Ag, MA., Phd



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0316/2015

Tugas Akhir dengan judul : Upaya Pembinaan Kemandirian Di Panti Asuhan Untuk Mempersiapkan Masa Depan
(Studi Kasus Panti Asuhan Sinar Melati IV), Berbah Sleman

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI ARIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 08720021
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Agustus 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : C+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Sulistyaningsih, S.Sos M.Si.
19761224 200604 2 001

Penguji II

Yayan Suryana, M.Ag
19701013 199803 1 008

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

Ibu adalah segalanya, dia adalah penghibur dalam kedukaan, pengharapan dalam kesengsaraan, kekuatan kita dalam kelemahan. Dia adalah sumber cinta belas kasihan, simpati dan pengampunan. Ia yang kehilangan jiwa sejati yang menyertai dan menyangganya terus menerus.

(Khalil Gibran)

Teruslah tetap berjuang dan berusaha. Jangan pernah untuk berputus asa dalam menggapai impian.



PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Persembahkan Buat Almameter Tercinta

Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahNya, skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam semoga tetap dicurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa diri kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang seperti sekarang ini, adapun skripsi yang penulis buat berjudul “Upaya Pembinaan Kemandirian Di Panti Asuhan Untuk Mempersiapkan Masa Depan (Studi Kasus Panti Asuhan Sinar Melati IV)”.

Sebagai manusia yang memiliki banyak kesalahan, penulis sadar bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat suatu kekurangan, untuk itu harap dapat dimaklumi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memiliki keterbatasan waktu dan ruang, untuk itu penulis melakukannya dengan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Kamsi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Sulistyaningsih S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas saran dan pengarahannya.
3. Bapak Achmad Zainal Arifin, S.,Ag., M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu serta membantu dalam mengarahkan serta bimbingannya.

4. Bapak Drs. H. Musa, M.Si selaku Dewan Pembimbing Akademik terima kasih selama ini sudah banyak membantu dan memotivasi saya.
5. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos. M.Si, Ibu Muryanti, S.Sos, MA., terima kasih atas semua pemberian keilmuan diruang kuliah.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak serta Abang yang selama ini telah memberikan doa, dukungan, dan perhatian baik secara moril maupun materil.
7. Buat suamiku dan anakku tersayang terima kasih atas support, dukungan dan semangatnya. I Love U

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa manusia mempunyai keterbatasan dan kekurangan, tak terkecuali dalam hal pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan ini. Untuk itu penulis membuka kritik dan saran atas kekurangan itu. Walaupun begitu, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita AMIN.

Yogyakarta, 20 Maret 2015
Penyusun,

Putri Ariani

ABSTRAK

Panti Asuhan adalah lembaga kesejahteraan sosial yang didirikan oleh pemerintah atau masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan, dan pengentasan anak terlantar. Panti Asuhan Sinar Melati IV adalah panti asuhan yang terletak di kampung Tegalrejo desa Tegaltirto Padukuhan Kuncen kecamatan Berbah kabupaten Sleman Yogyakarta. Fungsi panti asuhan ini adalah untuk mengembangkan bakat dan melatih anak untuk hidup mandiri, mencerdaskan anak dan melindungi anak dari ancaman berbahaya.

Oleh sebab itu penelitian ini dimaksudkan untuk menggali adanya konsep kemandirian yang diterapkan pihak panti asuhan terhadap anak asuh. Tujuannya adalah untuk mengetahui konsep kemandirian yang dilakukan oleh panti asuhan dalam pembinaan kemandirian anak yatim piatu untuk mempersiapkan masa depan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang di gagas George Herbert Mead. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat konsep kemandirian yang diterapkan oleh pengurus panti asuhan terhadap anak asuh. Salah buktinya dengan pengurus panti terbuka untuk siapa saja mengajarkan kepada anak asuhnya dalam hal apa saja. Pengurus panti asuhan juga memberikan kesempatan untuk para warga masyarakat dan dermawan untuk mengajarkan memasak. Pengurus panti asuhan tidak menolak anak asuhnya tersebut diajarkan memasak oleh warga masyarakat dan para dermawan yang berkunjung. Selain itu panti asuhan memberikan kegiatan-kegiatan rutin setiap harinya. Berdasarkan konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan, apabila dikaitkan dengan teori interaksionisme simbolik gagasan Mead dalam menerapkan konsep tersebut adanya sikap saling berkomunikasi atau bahasa dalam berinteraksi. Bahasa itu sangatlah perlu digunakan dalam penelitian ini. Tanpa ada suatu bahasa dan komunikasi yang baik tentu tidak akan tercipta kemandirian.

Kata kunci : Panti asuhan, kemandirian, kemiskinan, dan anak terlantar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Landasan Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	16
H. Teknik Pengumpulan Data.....	18
H. Sistematika Pembahasan	21
 BAB II. GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN SINAR MELATI IV	
DI BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA	23
A. Letak Geografis	23
B. Sejarah Berdiri Panti Asuhan Sinar Melati IV	25
C. Maksud dan Tujuan Panti Asuhan Sinar Melati IV.....	29
D. Struktur Organisasi.....	31
E. Keadaan Panti Asuhan, Pengurus, dan Anak Asuh	33

F. Keadaan Sarana Prasarana	40
G. Kegiatan Rutin Tentang Anak Asuh	42
H. Profil Informan	46
 BAB III. USAHA-USAHA DILAKUKAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA KEMANDIRIAN ANAK ASUH	 55
A. Pengertian Kemandirian.....	55
B. Konsep Kemandirian Yang Diterapkan Oleh Pihak Panti Asuhan Terhadap Anak Asuh	57
 BAB IV. KONSEP KEMANDIRIAN YANG DITERAPKAN OLEH PIHAK PANTI ASUHAN	 73
 BAB V. PENUTUP	 81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
 DAFTAR PUSTAKA.....	 84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Panti Asuhan Sinar Melati IV	17
Gambar 2: Anak-anak Asuh	22
Gambar 3: Shalat Berjamaah	37
Gambar 4: Mengajar TPA	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah terindah pemberian dari Allah SWT, untuk di jaga, di rawat, dan di besarkan dengan penuh kasih sayang. Apabila di berikan seorang anak, sebaiknya dijaga dan dirawat. Orang tua adalah orang yang berkewajiban melindungi, menjaga, dan membesarkan anak, orang tersebut yang telah melahirkan anak, bukan untuk di terlantarkan dan dibiarkan begitu saja. Anak membutuhkan kasih sayang kedua orang tuanya. Akan tetapi ada anak yang memang dari lahir kurang beruntung seperti anak-anak lain, yang ditinggalkan oleh kedua orang tuanya, atau mereka meninggal pada saat anak masih kecil. Ada juga anak-anak yang masih memiliki kedua orang tua, namun kedua orang tuanya kehidupan perekonomiannya terbatas karena pekerjaan kedua orang tua tersebut hanya buruh.¹

Untuk menanggulangi anak-anak yatim piatu dan anak dhuafa, didirikan suatu lembaga sosial, salah satunya adalah panti asuhan. Tujuan utama panti asuhan didirikan untuk membantu dan mengurangi jumlah anak-anak terlantar. Panti asuhan juga membantu dalam memberikan pendidikan gratis untuk anak-anak yang mengalami putus sekolah karena keterbatasan dana. Jumlah anak terlantar sampai bulan april 2014 di Indonesia menurut

¹ Rifa Yanas. Ajarkan anak asuh kemandirian hidup
<http://www.koran.padek.co/read/detail/30324> (diakses pada tanggal 13 Januari 2014).

jumlah tersebut, yang baru tertangani sekitar 200.000 anak saja.² Pembangunan panti asuhan ini sangat membantu pemerintah untuk menanggulangi jumlah anak-anak terlantar.

Panti Asuhan Sinar Melati IV terletak di Kampung Tegalrejo Padukuhan Kuncen RT 07 RW 25 Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Panti Asuhan Sinar Melati IV telah meluluskan anak asuh sebanyak kurang lebih 66 anak asuh. Panti Asuhan Sinar Melati IV di asuh oleh Bapak Yasin Baidi, S.Ag, M.Ag. Tujuan Panti Asuhan Sinar Melati IV didirikan untuk membantu anak-anak putus sekolah dan membiayai sekolah sampai selesai. Selain itu untuk mencerdaskan anak-anak dan memerangi anak dari kebutaan huruf, agar kelak mereka menjadi anak yang cerdas.³

Dalam membina anak asuh, panti asuhan mengadakan kegiatan-kegiatan rutin, seperti pengarahan serta bimbingan. Di panti asuhan mereka tidak hanya mendapatkan pendidikan saja melainkan juga mendapatkan perlindungan dan pelayanan yang baik serta fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh panti asuhan. Selain itu Panti Asuhan Sinar Melati IV juga memberikan perhatian dengan memberikan kasih sayang serta nasihat-nasihat yang bermanfaat. Tidak sekedar kasih sayang dan pendidikan saja yang diberikan namun juga diajarkan bagaimana cara berbisnis dan berwirausaha.

²Salim Segaf. Mensos: Jumlah Anak Terlantar 5,4 Juta Jiwa http://www.muslimat-nu.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=492:mensos-jumlah-anak-terlantar-54-juta-jiwa&catid=38:warta-utama&Itemid=76 (diakses pada tanggal 13 Januari 2014).

³ Dokumentasi dari Panti Asuhan Sinar Melati Pusat pada tanggal 12 November 2015.

Secara bahasa, panti asuhan berarti lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh.⁴ Panti asuhan diajarkan berbagai keterampilan, agama, dan akhlak. Pertama kali panti asuhan didirikan oleh Muhammadiyah. Muhammadiyah terletak di Kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/ 18 November 1912 oleh Muhammad Darwis atau KH Ahmad Dahlan. Muhammadiyah mendirikan panti asuhan ini pertama kali di Purworejo dengan nama PAY atau Panti Asuhan Yatim.⁵

Fungsi panti asuhan adalah sebagai lembaga sosial yang dimana anak-anak tercukupi kebutuhan sehari-hari, dilatih dan diberikan bekal keterampilan sesuai apa yang anak asuh miliki. Panti asuhan didirikan agar anak-anak dapat menjadi generasi penerus bangsa dan tumbuh menjadi anak-anak yang cerdas dan mandiri. Panti asuhan mengajarkan anak asuhnya untuk hidup mandiri dan berdisiplin waktu. Kemandirian yaitu bertindak atau melakukan segala sesuatu dengan diri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.⁶

⁴Muhammad Ali. 1947. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani, hlm. 286.

⁵H.Sadjijo, B A. Panti Asuhan Yatim dan Tunnet Muhammadiyah Purworejo Jawa Tengah <http://paympurworejo.weebly.com/sejarah.html> (di akses pada tanggal 16 Desember 2014).

⁶Dikutip langsung dari internet .Pengertian Kemandirian <http://artikata.com/arti-371487-kemandirian.html> (di akses pada tanggal 20 Desember 2012).

Panti Asuhan Sinar Melati IV mempunyai anak asuh sebanyak 20 anak asuh. Diantaranya 17 anak dhuafa, 2 anak piatu dan 1 anak yatim. Sebagian besar anak asuh berasal dari keluarga yang tidak mampu. Panti Asuhan Sinar Melati IV memiliki alumni, alumni-alumni sekarang rata-rata bekerja dan menikah. Ada alumni bekerja di Bogor sebagai kasir, pengajar di salah satu SD di daerahnya, bekerja sebagai karyawan di perpustakaan di kampus UST sambil melanjutkan S2 di kampus UGM Yogyakarta, dan bekerja di Batam. Anak asuh di panti asuhan berasal dari mana-mana, berasal dari Gunung Kidul, Kulon Progo, Batang, Ciamis, Klaten dan Sleman.⁷

Panti Asuhan Sinar Melati IV menggunakan program kegiatan, di buat dengan tujuan agar menambah wawasan dan mengembangkan kreativitas anak. Program kegiatan berasal dari panti asuhan pusat dan berdasarkan kesepakatan bersama antara pemimpin dan pengurus panti asuhan. Program kegiatan meliputi kegiatan pengajian, shalat berjamaah dan amaliyah. Amaliyah ini yaitu membersihkan kamar mandi, kamar tidur, dan lain-lain sesuai keikhlasan anak asuh sendiri. Anak asuh selalu masak-memasak bersama, pada saat libur tiba anak asuh membuat bakso dan membuat masakan yang lainnya. Metode pembelajaran di Panti Asuhan Sinar Melati IV menyenangkan dan tidak pernah membatasi anak asuh untuk bermain dan beristirahat. Di Panti Asuhan Sinar Melati IV, metode pembelajaran dilakukan

⁷ Dokumentasi Panti Asuhan Sinar Melati IV pada tanggal 12 November 2014.

pada saat anak asuh sedang berkumpul dan kegiatan-kegiatan dilaksanakan menjelang sore.⁸

B. Rumusan Masalah

Bagaimana konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan terhadap anak asuh di Panti Asuhan Sinar Melati IV?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep kemandirian yang dilakukan oleh panti asuhan dalam pembinaan kemandirian anak yatim piatu untuk mempersiapkan masa depan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis yaitu untuk menyumbangkan wawasan tentang pembinaan anak yatim piatu, selain itu untuk bahan pertimbangan studi penelitian yang akan datang.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal yang penting karena akan menjadi acuan dasar dan sebagai pembeda terhadap penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Telaah pustaka ini peneliti ambil dari buku dan penelitian-penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian

⁸ Wawancara dengan Bapak Yasin Baidi pada tanggal 12 November 2014.

yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan telaah pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuddin Lukman dengan judul “Sosialisasi Di Panti Asuhan Dalam Membentuk Tingkah Laku Anak.” Peneliti ini lebih mengarah terhadap pengertian dan tujuan mengapa panti asuhan ini didirikan dan terdapat suatu hambatan serta rintangan dalam mendirikan sebuah panti asuhan tersebut. Selain itu peneliti ini ingin mengetahui proses sosialisasi pada pengurus Panti Asuhan Abadi Aisyiyah di kecamatan Soreang, Kota Parepare dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi yang dilakukan pengurus panti asuhan tersebut.⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Una Deviana dengan judul “Peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan *Pendidikan* Informal “. Peneliti membahas tentang peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Kabupaten Klaten dalam meningkatkan kesejahteraan anak asuh melalui peningkatan pendidikan informal. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui latar belakang sosial ekonomi dan kondisi keluarga anak asuh.¹⁰

⁹ Wahyuddin Lukman, Sosialisasi Di Panti Asuhan Dalam Membentuk Tingkah Laku Anak. Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, 2012.

¹⁰ Una Deviana, Peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh melalui Program Pendidikan Informal. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, 2007.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Budianto dengan judul “Pengaruh Metode Pendidikan Di Panti Asuhan Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didiknya “. Skripsi Peneliti ini lebih mengarah pada pengaruh metode pendidikan di panti asuhan terhadap perkembangan kepribadian anak didiknya. Peneliti meneliti dengan pelaksanaan program-program panti asuhan yang diterapkan oleh Panti Asuhan Wiloso Muda Mudi, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Propinsi Jawa Tengah. Dengan pendidikan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat yang terus dikembangkan agar tumbuh sifat dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan punya keinginan untuk maju.¹¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Baiq Dian Hurriyati dengan judul “Proses Adaptasi Dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati (IV) Berbah Dengan Lingkungan Sekitar”. Skripsi ini mengarah pada proses sosial dan interaksi sosial anak-anak di Panti Asuhan Sinar Melati IV dengan masyarakat sekitar karena sebagian besar anak-anak di panti asuhan ini berasal dari Ciamis Jawa Barat. Skripsi ini jelas sangat berbeda dengan peneliti buat. Peneliti meneliti tentang konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan terhadap anak asuh di Panti Asuhan Sinar Melati IV.¹²

¹¹Budianto, Pengaruh Metode Pendidikan Di Panti Asuhan Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didiknya. Skripsi Jurusan Ilmu Sosiatri, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa ‘APMD, 2000.

¹²Baiq Dian Hurriyati, Proses Adaptasi Dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati IV Berbah Dengan Lingkungan Sekitar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Kelima, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Wimardikha, Sulistyarini, dan pariyo dengan judul “Upaya Pengurus Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak Dalam Menunjang Pendidikan Anak”. Penelitian ini menjelaskan bahwa peneliti ingin mengetahui upaya pengurus panti asuhan tersebut dalam menunjang pendidikan anak. Peneliti mengatakan bahwa Pengurus di Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak mengharuskan anak-anak asuhnya selain mengikuti pendidikan di panti nya, pengurus panti tersebut menginginkan seluruh anak asuhnya mengikuti pendidikan sosial, seperti tolong menolong, baur-membaur satu sama lain, mengikuti pencak silat, pengajian yang dilakukan di desa nya. Disini lebih diajarkan untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.¹³

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan tersebut. Perbedaan dari penelitian ini juga dapat dilihat dari setting tempat penelitian, objek penelitian, subyek penelitian dan waktu penelitian.

¹³Wimardhika, Sulistyarini, dan Pariyo. Upaya Pengurus Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak Dalam Menunjang Pendidikan Anak. Skripsi Pendidikan Sosiologi, FKIP UNTAN.

Tabel: 1. Daftar Tinjauan Pustaka

No	Nama, judul, tahun	Perbedaan dan Persamaan	Hasil penelitian yang disusun
1.	Wahyuddin Lukman, Sosialisasi Di Panti Asuhan Dalam Membentuk Tingkah Laku Anak, 2012	Fokus: lebih mengarah pada proses sosialisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Teori: Sosiologi Keluarga./ Metode pengumpulan data: wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian: adanya perbedaan program kegiatan-kegiatan yang menunjang.	Konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan terhadap anak asuh. Dalam Panti Asuhan Sinar Melati IV tidak ada konsep khusus yang diterapkan. Namun di panti asuhan ini hanya diberikan kegiatan-kegiatan rutin yang setiap harinya harus dilaksanakan.
2.	Una Deviana, Peranan Panti	Fokus: lebih	

	Asuhan Putri ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal, 2007	mengarah pada peranan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah dalam meningkatkan kesejahteraan anak. Teori: Teori Aksi. Metode Penelitian: menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian: peranan yang dilakukan Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Klaten ternyata	
--	--	--	--

		mempunyai pengaruh yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan informal anak-anak asuhnya khususnya pengaruh pada anak asuh terlihat dalam cara bersikap terhadap sesama anak asuhnya	
3.	Budianto, Pengaruh Metode Pendidikan Di Panti Asuhan Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didiknya, 2000	Fokus: lebih mengarah pada pengaruh metode pendidikan di panti asuhan terhadap perkembangan kepribadian anak didiknya. Metode	

		penelitian: deskriptif. Metode pengumpulan data: kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian: adanya pelaksanaan program-program panti asuhan yang diterapkan oleh Panti Asuhan Wiloso Muda Mudi	
4.	Baiq Dian Hurriyati, Proses Adaptasi Dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati IV, 2014	Fokus: lebih mengarah pada proses adaptasi dan interaksi sosial yang dilakukan oleh anak asuh dengan	

		lingkungan sekitar. Teori: Teori Interaksionisme Simbolik milik Herbert Blumer dan Teori Asimilasi. Metode penelitian: penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data: wawancara, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian: tentang interaksi anak asuh panti asuhan dengan masyarakat sekitar	
--	--	--	--

5.	Wimardikha, Sulistyarini, dan Parijo, Upaya Pengurus Panti Asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak Dalam Menunjang Pendidikan Anak	Fokus: upaya yang dilakukan pengurus panti asuhan Tunas Melati Muhammadiyah Pontianak dalam menunjang pendidikan anak. Teori: Fenomena Sosial. Metode penelitian: deskriptif. Metode pengumpulan data: wawancara dan observasi. Hasil penelitian: upaya yang dilakukan oleh pengurus sudah memenuhi pendidikan fisik,	
----	--	---	--

		mental, moral, sosial dan spiritual.	
--	--	--	--

F. Landasan Teori

Dalam penelitian ini landasan teori yang dipakai adalah Teori Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead. Teori Interaksionisme Simbolik menjelaskan suatu pendekatan teoritis dalam memahami hubungan antara manusia dengan masyarakat. George Herbert Mead berpendapat bahwa manusia mempunyai kemampuan untuk menanggapi secara sadar dan kemampuan tersebut memerlukan daya pikir. Bahasa atau komunikasi melalui simbol-simbol adalah merupakan isyarat yang mempunyai arti khusus yang muncul terhadap individu terhadap individu lain yang memiliki ide yang sama.¹⁴ George Herbert Mead juga menggunakan isyarat. Yang dimaksudkan isyarat menurut Mead adalah mekanisme dasar dalam tindakan sosial dan dalam proses sosial yang lebih umum. Mead memakai simbol-simbol yang signifikan. Simbol signifikan adalah sejenis gerak isyarat yang diciptakan manusia. Fungsi isyarat adalah menciptakan individu terlibat dalam tindakan sosial yang mengacu pada obyek.

¹⁴ Teori interaksionisme Simbolik http://sosiologi.fisip.unair.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=74:teori-interaksi-simbolik-mead&catid=34:informasi (diakses pada tanggal 28 Agustus 2015).

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian dalam lapangan (*field research*) yaitu mendapatkan semua data-data langsung dari lapangan agar mendapatkan data secara jelas dan valid bagaimana konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan terhadap anak asuhnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan suatu data dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini digunakan dengan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menghadapi suatu kenyataan baru atau kenyataan ganda dalam suatu lapangan.¹⁵

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Panti Asuhan Sinar Melati IV. Panti asuhan terletak di Kampung Tegalrejo Padukuhan Kuncen RT07 RW 25 Desa Tegaltirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena ingin mengetahui konsep kemandirian yang diterapkan oleh Panti Asuhan Sinar Melati IV. Konsep kemandirian yang diterapkan di Panti Asuhan Sinar Melati IV ini berupa kegiatan-kegiatan seperti halnya kegiatan amaliyah oleh anak-anak asuh, shalat berjamaah, pengajian rutin dan kegiatan diluar panti asuhan bila ada dan diperlukan.

2. Sumber Data

¹⁵Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rake Sarasih, 1996), hlm. 37.

- Data Primer yaitu data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.¹⁶ Peneliti mengamati langsung dilapangan dan melihat kegiatan-kegiatan rutin di lapangan. Data primer tersebut diperoleh dari Ketua Yayasan Panti Asuhan Sinar Melati IV, beberapa alumni-alumni anak asuh dan beberapa anak-anak asuh yang masih tinggal di Panti Asuhan Sinar Melati IV. Mereka memberikan informasi tentang bagaimana konsep kemandirian yang diterapkan di Panti Asuhan Sinar Melati IV dan pendapat serta argument anak-anak asuh terkait dengan konsep-konsep yang diterapkan oleh panti asuhan.
- Data Sekunder yaitu berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁷ Peneliti mendapatkan data sekunder ini dari dokumentasi Panti Asuhan Sinar Melati IV, dokumentasi Panti Asuhan Pusat, internet dan brosur yang menjelaskan tentang Panti Asuhan Sinar Melati IV serta kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di Panti Asuhan Sinar Melati IV.

3. Sasaran penelitian

Peneliti mengambil sasaran penelitian lewat Ketua Yayasan Panti Asuhan Sinar Melati IV, 4 anak alumni, dan 13 anak asuh yang masih tinggal dipanti.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 112.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 113.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adalah teknik dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁸ Setiap penelitian di samping penggunaan metode yang tepat maka diperlukan pula kemampuan memilih, menyusun teknik dan alat pengumpul data yang relevan.

a. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui terjun ke lapangan secara langsung dengan menggunakan suatu pengamatan dan penginderaan.¹⁹ Dalam melakukan penelitian, peneliti terjun ke lapangan dan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di Panti Asuhan Sinar Melati IV dengan melihat secara langsung. Kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan ini yaitu seperti mengaji, kegiatan amaliyah, shalat berjamaah, dan kegiatan diluar panti asuhan jika ada. Observasi inilah yang digunakan untuk mengetahui bagaimana konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak pengasuh panti asuhan tersebut. Selain itu peneliti juga dapat melihat langsung keadaan panti asuhan. Observasi bertujuan untuk memperkuat temuan data yang dihasilkan melalui wawancara.

b. Wawancara

¹⁸ Catatan kuliah Bu Ambar *Metode Penelitian Kualitatif* diakses tanggal 08 Maret 2013 pukul 10.00.

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif “Komunikas, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya”*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 115.

Wawancara adalah pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari nara sumber.²⁰ Peneliti memakai wawancara *terstruktur* yaitu wawancara dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang ada hubungan dengan yang diteliti.²¹ Peneliti melakukan wawancara dengan membawa beberapa pertanyaan yang sudah direncanakan yang ada terkait dengan konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan. Peneliti juga menggunakan wawancara tidak berstruktur yaitu tidak hanya sederetan pertanyaan saja, melainkan memuat garis besar yang akan ditanyakan.²² Peneliti tidak bertanya seputar keadaan panti asuhan saja melainkan bagaimana penerapan kemandirian yang dilakukan oleh Ketua Yayasan panti asuhan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dengan mencari data tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, artikel, dokumen resmi, foto-foto, skripsi, tesis, disertasi, internet dan lain-lain.²³ Peneliti mengambil data-data tentang panti asuhan melalui buku, internet, brosur, foto-foto dan dokumen panti asuhan dari

²⁰ Catatan dari kuliah diakses tanggal 08 Maret 2013 pukul 10.00.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 127.

²² *Ibid.*, hlm. 197.

²³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 32.

pengumpulan dokumentasi tersebut kemudian dapat dijadikan referensi untuk menunjang proses penelitian.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

Menganalisis data yaitu menguraikan data dan menjelaskan suatu data sehingga akhirnya dapat ditarik suatu pengertian-pengertian dan suatu kesimpulan-kesimpulan.²⁴ Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:²⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih data-data yang pokok dengan penelitian yang didapatkan di lapangan. Data yang didapatkan melalui dari hasil wawancara maupun observasi. Reduksi data bertujuan untuk memperjelas temuan-temuan di lapangan dengan cara menyeleksi data-data relevan yang diperoleh dari wawancara maupun observasi.²⁶ Data-data yang masih berantakan, dipilih dalam beberapa kategori sesuai dengan topik penelitian memperoleh data yang penting dan dapat dipahami.

b. Penyajian Data

Hasil reduksi data tersebut kemudian peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan

²⁴ Lexy.J. maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 330.

²⁵ *Ibid.*, hlm 178.

²⁶ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 22.

penarikan kesimpulan.²⁷ Penyajian data dalam penelitian ini meliputi antara lain yaitu berupa teks naratif dan gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Penarikan atau Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga analisis data adalah penarikan atau verifikasi kesimpulan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat si peneliti kembali terjun ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸ Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan pola berfikir induktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang memiliki sifat umum.²⁹

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara mudah dan jelas mengenai pembahasan penelitian, peneliti menggunakan sistematika dengan membagi pemaparan dalam lima bab. Perumusannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

²⁷ *Ibid.*, hlm 23.

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 252.

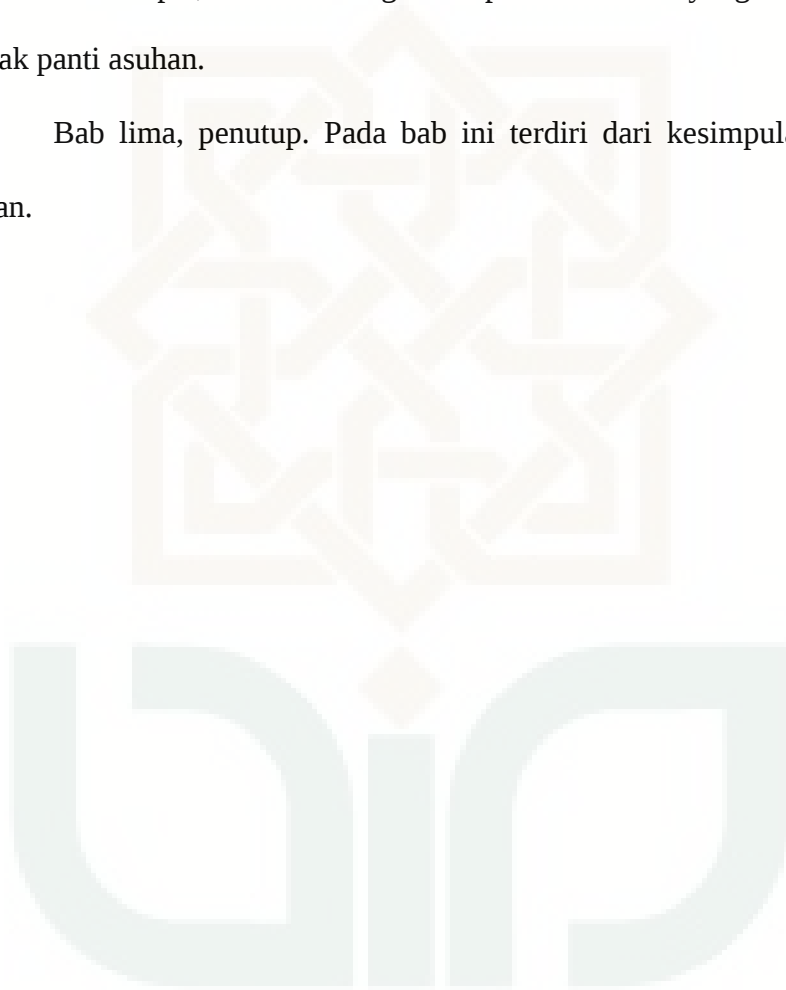
²⁹ Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 330.

Bab kedua, berisi tentang profil lokasi penelitian yang terdiri gambaran umum Panti Asuhan Sinar Melati IV di berbah sleman.

Bab ketiga, berisi tentang usaha-usaha dilakukan panti asuhan dalam membina kemandirian anak asuh.

Bab empat, berisi tentang konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan.

Bab lima, penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data penelitian yang di ambil di lapangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Panti asuhan adalah tempat atau sarana untuk mendidik, membina dan merawat anak-anak yang sengaja maupun tidak sengaja ditelantarkan oleh kedua orang tuanya serta memberi pendidikan dan memenuhi segala kebutuhan-kebutuhannya. Selain itu panti asuhan ini untuk melindungi anak-anak yang ditelantarkan tersebut dari ancaman orang-orang yang ingin jahat kepada anak-anak terlantar tersebut. Anak-anak asuh memperoleh pendidikan dan pembinaan kemandirian dari pengasuhnya di berbagai bidang pendidikan termasuk juga di bidang mental, kepribadian, keterampilan, rohani dan lain-lain.
Tidak hanya pendidikan sekolah maupun kuliah saja anak tersebut diberikan, akantetapi pembinaan keagamaan tersebut juga perlu diberikan, agar kelak anak-anak tersebut mempunyai kepribadian yang kuat dan mempunyai iman yang bagus.
2. Bentuk kegiatan-kegiatan yang diberikan panti asuhan ini kepada anak-anak asuhnya tersebut merupakan suatu sarana terciptanya upaya kemandirian untuk mempersiapkan masa depan anak-anak asuh tersebut. Dalam membina dan membimbing anak panti asuhan tidak hanya

memberikan pengarahan saja melainkan kegiatan-kegiatan yang menunjang anak-anak asuh tersebut untuk termotivasi maju dan dapat menumbuhkan sikap kepercayaan diri terhadap pribadi anak asuh tersebut.

3. Dalam konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan tidak ada suatu perbedaan. Antara anak yang masih sekolah dan kuliah, mereka sama-sama diberi kegiatan panti asuhan yang sama. Mereka sama-sama diberi tanggung jawab untuk mengerjakan kegiatan yang sama mulai dari bangun tidur sampai menjelang tidur. Dalam perlakuan pun juga tidak ada perlakuan khusus. Mereka sama-sama diperlakukan adil.

B. Saran

Adapun beberapa saran untuk kemajuan dan kesuksesan Panti Asuhan Sinar Melati IV yaitu:

1. Panti asuhan ini sebaiknya segala konsep-konsep kemandirian atau kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh pihak panti asuhan sebaiknya perlu ditambahkan dan ditingkatkan agar anak-anak asuh tersebut berada di panti asuhan ini tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Sebaiknya pengurus panti asuhan ini menambahkan guru untuk mengajarkan anak-anak suatu keterampilan sesuai dengan bakat anak-anak asuh tersebut, sehingga membuat anak-anak asuh merasa lebih senang dan mempunyai kesibukan apabila anak-anak tersebut memiliki waktu luang.
3. Anak-anak asuh di panti asuhan ini mengeluh kurang adanya kipas angin dan komputer. Sebaiknya di panti asuhan ini memberikan kipas angin dan

tambahan komputer untuk anak-anak asuhnya. Mencoba memperbaiki komputer kalau memang rusak dan kalau pun panti asuhan ini kurang dana sebaiknya dapat membuat proposal tentang panti asuhan lalu mengajukan kurangnya akan dana sehingga pemerintah dapat membantu apa saja yang kurang dan dibutuhkan oleh anak-anak asuh di panti asuhan ini.

4. Sebaiknya pembinaan anak-anak asuh tidak hanya dilakukan saat anak-anak asuh tersebut berada di panti asuhan saja, melainkan juga pada saat anak-anak asuh tersebut sudah tidak tinggal di panti asuhan, karena pada saat anak asuh tersebut keluar dari panti asuhan tentu anak-anak asuh tersebut tinggal dengan lingkungan biasa dan mungkin karena sering berkumpul dengan lingkungan sekitar anak tersebut dapat terpengaruh menjadi anak yang tidak baik. Untuk itu sebaiknya panti asuhan selalu memantau perkembangan anak-anak yang diasuhnya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Muhammad. 1947. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif “Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Ilmu Sosial lainnya”*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Koentjaraningrat. 1989. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Maleong, Lexy J. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maleong, Lexy J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Pradigma Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

SKRIPSI

- Budianto. 2000. *Pengaruh Metode Pendidikan Di Panti Asuhan Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Didiknya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”.
- Deviana, Una. 2007. *Peranan Panti Asuhan ‘Aisyiyah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak Asuh Melalui Peningkatan Pendidikan Informal*. Surakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Semarang: Universitas Sebelas Maret.
- Lukman, Wahyuddin. 2012. *Sosialisasi Di Panti Asuhan Dalam Membentuk Tingkah Laku Anak*. Makassar : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Hassanuddin.
- Hurriyati, Baiq Dian. 2014. *Proses Adaptasi Dan Interaksi Sosial Anak Panti Asuhan Putri Sinar Melati IV Berbah Dengan Lingkungan Sekitar*.

Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora. Yogyakarta:
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

LAIN-LAIN

Buku catatan mata kuliah tentang Metodologi Penelitian.

Buku catatan mata kuliah tentang Teori Interaksionisme Simbolik.

Hasil wawancara dengan Bapak Yasin selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Sinar Melati IV.

Dokumentasi data anak asuh Panti Asuhan Sinar Melati IV.

<http://artikata.com/arti-371487-kemandirian.html>, di akses pada tanggal 20 Desember 2012, 10:00 WIB.

<http://paympurworejo.weebly.com/sejarah.html>, di akses pada tanggal 16 Desember 2014, 21:30 WIB.

http://www.muslimat-nu.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=492:mentos-jumlahanak-terlantar-54-juta-jiwa&catid=38:warta-utama&itemid=76, di akses pada tanggal 13 Januari 2014, 20:30 WIB.

<http://terinspirasikomunikasi.blogspot.com/2012/12/asumsi-dasar-teori.html> , di akses pada tanggal 20 Desember 2012, 11:00 WIB.

<http://pend-sosiologi.unm.ac.id/index.php/artikel/11-teori-interaksionisme-simbolik-dari-george-herbert-mead>, di akses pada tanggal 20 Desember 2012, 12:00 WIB.

<http://www.koran.padek.co/read/detail/30324>, di akses pada tanggal 13 Januari 2014, 13:00 WIB.

http://sosiologi.fisip.unair.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=74:teori-interaksi-simbolik-mead&catid=34:informasi. 14:00 WIB.

DATA WAWANCARA

1. Sejak kapan Panti Asuhan Sinar Melati IV didirikan? dan sejarahnya panti asuhan berdiri?
2. Panti Asuhan Sinar Melati IV mempunyai berapa cabang?
3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang diberikan oleh Panti Asuhan kepada anak asuh di panti asuhan ini?
4. Berapa jumlah anak-anak yang berada di Panti Asuhan Sinar Melati IV saat ini?
5. Berupa persyaratan apa saja yang diberlakukan Panti asuhan Sinar Melati IV agar anak didik dapat masuk di panti ini?
6. Dari mana sajakah anak-anak ini tinggal?
7. Bagaimana perasaan anak asuh berada di panti Asuhan Sinar Melati IV? (pertanyaan untuk anak asuh)
8. Panti Asuhan Sinar Melati IV sudah meluluskan berapa anak asuh? Dimana saja mereka kerja?
9. Bagaimana konsep kemandirian yang diterapkan oleh pihak panti asuhan terhadap anak asuh di Panti Asuhan Sinar Melati IV?
10. Bagaimana kesan-kesan selama berada di panti asuhan? (pertanyaan untuk alumni)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Putri Ariani
Tempat/Tanggal lahir : Bantul, 11 Januari 1989
Alamat Asal : Kanoman Jl. Janti, No.177
RT/RW: 006/02
Kec. Banguntapan
Kab. Bantul Yogyakarta
55198
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : Poetricuex@rocketmail.com
No. HP : 085743214321

Riwayat Pendidikan

1995-1999 : SD Yayasan Kanisius Sorowajan
1999-2002 : SD GedongKuning II
2002-2005 : SMP Negeri 2 Banguntapan
2005-2008 : SMA PIRI 1 Yogyakarta
2008-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

